



Bank *Sahabat*
Sampoerna

SIARAN PERS

No. 014/CA/BSS/X/2018

KINERJA KUARTAL III 2018

BANK SAMPOERNA BUKUKAN PERTUMBUHAN KREDIT SEBESAR 15%

Jakarta, November 2018 Mengakhiri Kuartal III 2018, kinerja keuangan Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) menunjukkan pertumbuhan yang positif dan performa yang semakin baik. Meskipun keadaan ekonomi secara global belum stabil, dengan manajemen risiko yang terukur dan pemilihan target pasar yang cermat, Bank Sampoerna mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp52,3 miliar. Laba Bersih untuk 9 bulan pertama di tahun 2018 meningkat 78% dibandingkan jumlah yang dibukukan untuk periode yang sama tahun 2017 yang hanya sebesar Rp29,4 miliar. Peningkatan Laba Bersih ini ditopang antara lain pertumbuhan penyaluran Kredit sebesar 15% secara YoY menjadi Rp7,0 triliun yang berpengaruh juga pada peningkatan Pendapatan Bunga Bersih sebesar Rp72 miliar (naik 18% YoY) dari Rp393 miliar pada 9 bulan pertama 2017 menjadi Rp465 miliar untuk periode yang sama tahun ini.

Pengelolaan Dana Pihak Ketiga yang efektif juga mendukung peningkatan Pendapatan Bunga Bersih. Dana Pihak Ketiga meningkat 14% dalam 12 bulan terakhir. Meski Deposito masih mendominasi jumlah Dana Pihak Ketiga, Dana Murah berupa Giro dan Tabungan mencatatkan pertumbuhan secara persentase yang lebih tinggi, yaitu berturut-turut sebesar 58% dan 18%. Dengan kenaikan dana murah tersebut, rasio CASA Bank Sampoerna menjadi sebesar 15%.

“Kondisi perekonomian memang belum sepenuhnya mendukung. Banyak tantangan yang harus diatasi. Namun kebutuhan akan jasa perbankan masih tetap ada. Dari sana lah Bank Sampoerna berusaha memahami kebutuhan yang ada dan memberikan solusi atas pemenuhan kebutuhan perbankan tersebut. Dengan demikian hingga akhir kuartal III 2018, Bank Sampoerna terus mencatatkan kinerja yang positif. Beberapa pencapaian juga diraih Bank Sampoerna sebagai refleksi kepercayaan masyarakat terhadap Bank Sampoerna”, ujar Ali Rukmijah, Direktur Utama Bank Sampoerna.

Pada Kuartal III 2018, Bank Sampoerna meraih penghargaan sebagai *Rising Star Bank* dan peringkat ke 3 *Acquirer Bank* dengan Pertumbuhan Transaksi Terbaik “Transaction Banking Awards 2018” yang digelar oleh Majalah Infobank bekerja sama dengan PT Rintis Sejahtera (Prima). “Penghargaan ini menunjukkan bahwa semakin banyak nasabah setia Bank Sampoerna yang mempercayakan transaksi perbankannya melalui Bank Sampoerna,” ujar Lie Liliana Veronica, Direktur Operasional dan Teknologi Informasi Bank Sampoerna

Memenuhi kebutuhan perbankan masyarakat yang selama ini belum terjangkau layanan perbankan dan mendukung Program LAKU PANDAI (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif) yang dicanangkan oleh OJK, Bank Sampoerna bersama PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT Midi Utama Indonesia Tbk (pemilik jaringan Alfamart dan Alfamidi) memperluas layanan TASAKU (Tabungan Sampoerna – AlfaKU) ke Kota Malang dan Gresik, masing-masing pada bulan Juli dan Agustus 2018. Dengan dibukanya TASAKU di kedua kota tersebut, hingga akhir September 2018, Bank Sampoerna telah melayani lebih dari 15.000 nasabah melalui lebih dari 300 gerai Alfamart dan Alfamidi yang tersebar di Surabaya, Sidoarjo, Gresik dan Malang.

“Kami akan mengusahakan lebih banyak masyarakat yang memperoleh manfaat layanan perbankan dari Bank Sampoerna. Kami akan terus memperluas layanan TASAKU. Selain itu, kami juga segera akan meluncurkan layanan *Mobile Banking*. Dengan demikian, di mana pun, nasabah berada, mereka akan dapat menikmati layanan perbankan” ujar Ong Tek Tjan, Direktur UKM, Funding, FI & Jaringan Kantor Bank Sampoerna.

Sementara itu, Rasio Keuangan Bank Sampoerna posisi September 2018 masih berada pada level yang aman, antara lain Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat dijaga pada level 18,9%, Net Interest Margin (NIM) sebesar 7,1%, Return On Asset (ROA) sebesar 1,1%. Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) tercatat 89,9% serta Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 90,4%. Sementara rasio NPL Gross tercatat sebesar 4,0%.

“Kami yakin mengakhiri tahun 2018 yang hanya beberapa bulan lagi, Bank Sampoerna masih berpotensi tumbuh lebih baik. Mendengarkan nasabah, menjadikan mereka sahabat akan terus menjadi mantra kami dalam menjalan usaha dan menyalurkan kredit ke sektor UMKM demi memajukan perekonomian di Indonesia,” tutur Ali menutup pembicaraan.

Tentang Bank Sahabat Sampoerna

Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) adalah bank swasta yang berfokus pada pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Bank berkantor pusat di Gedung Sampoerna Strategic Square, Jakarta. Bank Sampoerna memiliki jaringan kantor sebanyak 20 kantor cabang di 16 kota besar di Indonesia. Bank telah dilengkapi dengan berbagai layanan perbankan seperti ATM yang bekerjasama dengan jaringan Prima, Internet Banking, Phone Banking serta layanan Call Center di nomor telpon 1 500 035. Disamping itu, Bank Sampoerna juga terus bersinergi dengan Unit Usaha Binaan yaitu Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (Sahabat UKM). Sahabat UKM memiliki 116 jaringan kantor cabang di seluruh Indonesia.

Dengan dukungan dua grup besar pemegang saham, yakni Grup Sampoerna Strategic melalui PT Sampoerna Investama (81%) dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima (18%), peluang bisnis kian terbuka bagi Bank Sampoerna. Sebesar 1% kepemilikan Bank Sampoerna dipegang oleh Bapak Ekadharmajanto Kasih. Komitmen para Pemegang Saham tidak hanya dalam bentuk pembiayaan dan permodalan, tetapi juga brand value, knowledge dan skill. Grup Sampoerna dengan pengalaman bisnis terbaik dengan cakupan nasional dan global, dipadukan dengan kemampuan dan keunggulan bisnis nasional yang telah ditekuni, serta jaringan yang luas yang dimiliki oleh Grup Alfa melalui perusahaan ritelnya, Bank Sampoerna diharapkan dapat terus berkembang serta berkontribusi secara signifikan di sektor UMKM.

Bank Sampoerna memperoleh rating idA Stable berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan Pefindo. Di tahun 2017 Bank Sampoerna meraih beberapa penghargaan bergengsi. Diantaranya mendapat Peringkat III dalam ajang Annual Report Award (ARA) 2016 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia bekerja sama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Bursa Efek Indonesia untuk kategori Private Keuangan Non-Listed.

Kontak Media:

Ridy Sudarma

Corporate Communications & Investor Relations Head

Kantor Pusat Bank Sahabat Sampoerna

Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930

Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234 Fax. (62-21) 5795 0624 HP. (62) 812 1058 693

Email : ridy.sudarma@banksampoerna.com

IKHTISAR KEUANGAN / Financial Highlight			
			<i>(dalam jutaan rupiah)</i>
Indikator Kinerja Keuangan / Financial Indicators	31 Sept 2018	31 Sept 2017	%
Total Aset / Assets	9.411.301	8.261.739	13,91%
Total Kredit / Loans	7.038.029	6.099.052	15,40%
Total Dana Pihak Ketiga / Third Party Funds	7.780.703	6.830.951	13,90%
- Giro / Current Accounts	314.600	199.252	57,89%
- Tabungan / Savings	822.558	698.422	17,77%
- Deposito / Time Deposits	6.643.545	5.933.277	11,97%
Pendapatan Bunga / Interest Income	843.869	772.854	9,19%
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih / Net Interest Income	465.319	393.410	18,28%
Laba Sebelum Pajak / Income before Tax	70.736	41.621	69,95%
Laba Setelah Pajak / Income after Tax	52.322	29.442	77,71%
Ekuitas / Equity	1.331.805	1.273.351	4,59%
RASIO KEUANGAN / Financial Ratios			
CAR (%) / Capital Adequacy Ratio	18,91%	20,15%	
NPL gross (%) / Non Performing Loan - Gross	4,02%	3,75%	
NPL nett (%) / Non Performing Loan - Nett	3,42%	3,02%	
LDR (%) / Loan to Deposits Ratio	90,45%	88,67%	
NIM (%) / Net Interest Margin	7,11%	6,33%	
ROA (%) / Return on Assets	1,06%	0,69%	
ROE (%) / Return on Equity	5,58%	3,49%	
BOPO (%) / Operating Expenses Operating Income	89,92%	93,73%	